

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi 2026

GAMBARAN PENGETAHUAN PENGGUNAAN TANAMAN
OBAT ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS KOPPE
KEC. BENGO KAB. BONE

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang memerlukan pengelolaan secara berkelanjutan. Selain pengobatan medis, sebagian masyarakat memanfaatkan tanaman obat sebagai terapi pendamping dalam pengelolaan hipertensi. Penggunaan tanaman obat perlu didukung oleh pengetahuan yang baik agar dapat dilakukan secara tepat dan tidak berlebihan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien hipertensi mengenai penggunaan tanaman obat antihipertensi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien hipertensi mengenai penggunaan tanaman obat antihipertensi di UPT Puskesmas Koppe, Kecamatan Bengo, Kabupaten Bone.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif dan pendekatan *cross-sectional* di UPT Puskesmas Koppe, Kabupaten Bone. Sampel berjumlah 94 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi, yaitu pasien hipertensi berusia ≥ 18 tahun yang pernah atau sedang menggunakan tanaman obat antihipertensi serta bersedia menjadi responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, kemudian hasilnya dikategorikan menjadi baik, cukup, dan kurang. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan program SPSS.

Hasil: Dari 94 responden, sebanyak 72 responden (76,6%) memiliki tingkat pengetahuan kategori baik, sedangkan 22 responden (23,4%) berada pada kategori cukup, dan tidak terdapat responden dengan kategori kurang. Tanaman obat antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah daun salam sebanyak 25 responden (26,6%), bawang putih sebanyak 22 responden (23,4%), dan mentimun sebanyak 15 responden (16,0%). Bagian tanaman yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun sebanyak 52 responden (55,3%), sedangkan metode pengolahan yang paling banyak digunakan adalah perebusan sebanyak 56 responden (59,6%).

Kesimpulan: Sebagian besar pasien hipertensi di UPT Puskesmas Koppe memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai penggunaan tanaman obat antihipertensi, yaitu sebanyak 72 responden (76,6%). Tanaman obat yang digunakan umumnya memanfaatkan bagian daun dan diolah melalui metode perebusan.

Kata Kunci: Hipertensi, Pengetahuan, Tanaman, Obat, Antihipertensi.